

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk-bentuk diskriminasi pada perempuan *subaltern* dalam novel *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah* karya al-Ḥabīb as-Sālimī. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sastra poskolonial dengan memanfaatkan konsep *subaltern* Spivak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis data yang dilengkapi dengan teknik homolog. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer terkait objek formal yang terdapat dalam novel *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah* berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf. Metode analisis data dilakukan dengan menganalisis data dan dilengkapi teknik homolog yaitu menghubungkan fakta literer yang ditemukan dalam karya sastra dengan informasi dan fakta-fakta sosial yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk-bentuk diskriminasi pada perempuan *subaltern* dalam novel *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah* karya al-Ḥabīb as-Sālimī. Pertama, diskriminasi gender dalam bidang pekerjaan, dan pendidikan. Kedua, pelecehan seksual berupa paksaan menyentuh anggota tubuh dan mencium pipi serta bibir. Ketiga, kekerasan berupa pemukulan dengan tangan dan pemukulan dengan benda tajam. Keempat, rasisme pada kelas sosial dan agama.

Kata Kunci: perempuan, *subaltern*, diskriminasi, poskolonial, *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah*, al-Ḥabīb as-Sālimī

ABSTRACT

This study aims to reveal forms of discrimination against women subalterns in the novel *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah* by al-Ḥabīb as-Sālimī. The theory used in this study is postcolonial literary theory using Spivak's subaltern concept. The method used in this study is a qualitative method consisting of data collection methods and data analysis methods equipped with homologous techniques. The data collection method was carried out by collecting primary data related to formal objects contained in the novel *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah* in the form of words, phrases, sentences and paragraphs. The data analysis method is carried out by analyzing data and equipped with homologous techniques, namely connecting literary facts found in literary works with relevant information and social facts.

The study results show the forms of discrimination against women subalterns in the novel *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah* by al-Ḥabīb as-Sālimī. First, gender discrimination in the fields of employment and education. Second, sexual harassment in the form of being forced to touch body parts and kiss cheeks and lips. Third, violence in the form of beatings with hands and beatings with sharp objects. Fourth, racism in social class and religion.

Keywords: women, *subaltern*, discrimination, postcolonial, *al-Isytiyāq ilā al-Jārrah*, al-Ḥabīb as-Sālimī